

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Latar (*Setting*) Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan terletak di Simanaere Desa Lololakha, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tanggal 26 Juni 2011 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 420/3392/2011. Sekolah ini mulai beroperasi pada tanggal 27 Januari 2014 berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 421.5/252-OP/2014. Guru yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yaitu: Ibu Artatina Zai, masa jabatan 2011-2019, Bapak Resieli Bate'e, S.Pd, masa jabatan 2019-2023, dan Bapak Iwan Armin Tello Mendrofa, S.Pd, masa jabatan 2023 sampai sekarang.

b. Identitas Sekolah

1) Visi

“Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teladan dalam Ibadah”

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan mandiri.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah dan demokratis.

- e) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
- g) Bekerja sama dengan komite sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada kepala UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan yaitu Bapak Iwan Armin Tello Mendrofa, S.Pd, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Leni Novriyanti Lase, S.Pd. Atas petunjuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran, maka penelitian tindakan kelas tentang materi pidato yakni menganalisis struktur teks pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning*, ini dapat dilaksanakan peneliti dengan baik sesuai rencana yang telah dirancang peneliti.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 14 orang perempuan di kelas VIII Mandiri UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan tahun pembelajaran 2024/2025. Observasi yang membantu dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII Mandiri, yakni Ibu Leni Novriyanti Lase, S.Pd.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus yakni terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran. selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII Mandiri secara langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan peneliti.

4.1.2. Penerapan Model *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pidato Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025

a. Pembelajaran Siklus I pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 dengan waktu 3x40 menit dimulai pukul 09.45-11.45, dengan les pembelajaran dari les keempat sampai les keenam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII Mandiri UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dengan jumlah peserta didik 25 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pembelajaran dan instrumen penelitian, yakni sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran atau Alur Tujuan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah yakni Kurikulum Merdeka.
- b) Membuat modul pembelajaran.
- c) Membuat materi pembelajaran tentang teks pidato.
- d) Membuat alat evaluasi.
- e) Menyiapkan media pembelajaran buku, video pidato, laptop dan proyektor.
- f) Menyiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik dan catatan lapangan.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan langkah-langkah Model *Cooperative Learning* yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi salam, menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 100 menit. Kegiatan ini mengikuti langkah-langkah Model *Cooperative Learning*, sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik seputaran materi yang akan dipelajari.
- b) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yakni materi tentang teks pidato.
- c) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dan berdiskusi.
- d) Peneliti mengarahkan peserta didik selama mengerjakan tugas.
- e) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menentukan struktur teks pidato berdasarkan video pidato yang telah disimak.
- f) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan presentasi perwakilan setiap kelompok.
- g) Peneliti menyampaikan apresiasi terhadap hasil kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti mengapresiasi pembelajaran, kemudian peneliti

mengingatkan peserta didik tentang tugas, selanjutnya, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi ini adalah mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kegiatan menganalisis struktur teks pidato menggunakan model *Cooperative Learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Lembar Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan guru Bahasa Indonesia pada observasi peneliti dalam menceklis lembar observasi peneliti pada pertemuan pertama, yang terlaksana 6 item dengan presentase 43% dan yang tidak terlaksana 8 item dengan presentase 57%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII) selama pertemuan pertama pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan yaitu:
 - a. Peneliti memberi salam dan menanyakan kabar.
 - b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
 - c. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
 - d. Peneliti mengarahkan peserta didik membentuk kelompok belajar.
 - e. Peneliti memfasilitasi peserta didik selama mengerjakan tugas.
 - f. Peneliti mengapresiasi keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran.

2) Kelemahan yaitu:

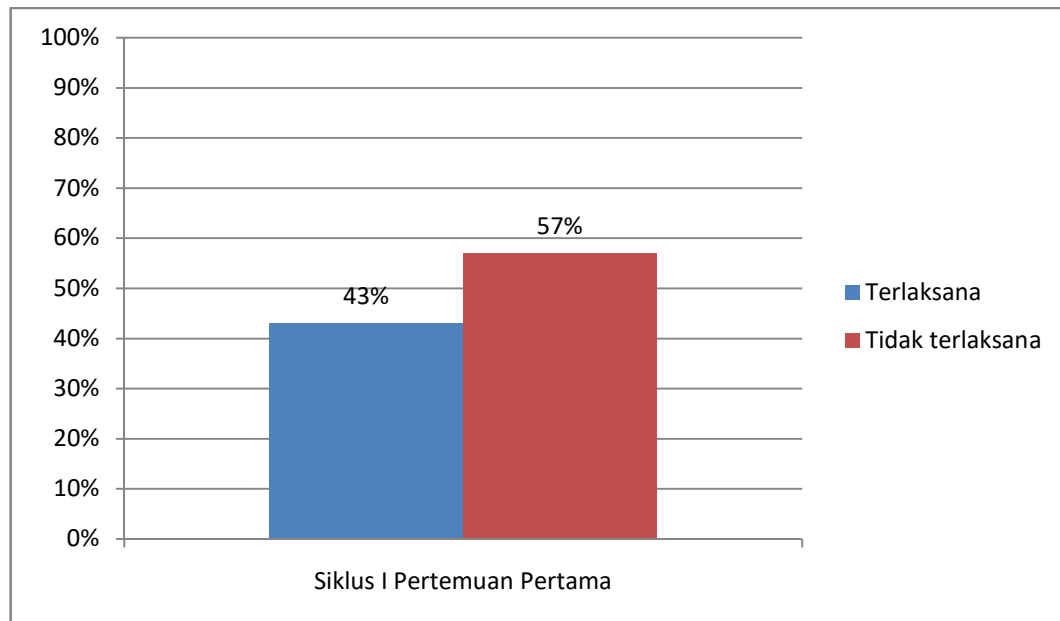
- a. Peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik.
- b. Peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Peneliti tidak memaparkan pengertian pidato melalui proyektor.
- d. Peneliti tidak menilai presentasi hasil kerja kelompok peserta didik.
- e. Peneliti tidak memberikan apresiasi atas hasil yang diperoleh peserta didik.
- f. Peneliti tidak mengingatkan peserta didik untuk menyerahkan tugas pada pertemuan selanjutnya.
- g. Peneliti tidak mengucapkan salam saat mengakhiri proses pembelajaran.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peneliti pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I
Pertemuan Pertama

No.	Pertemuan	Banyak Item yang terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item yang tidak terlaksana	Presentase (Persen)
1.	Pertama	6 item	43%	8 item	57%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama., dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Pertama

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 6 item (43%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 8 item (57%)

b) Hasil Lembar Observasi Aspek Keaktifan Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase peserta didik yang aktif hanya mencapai 33,43% sementara peserta didik yang tidak aktif mencapai 66,57%. Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama siklus I pertemuan pertama, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

- 1) Kelebihan peserta didik yaitu:
 - a) Peserta didik mersepon ketika peneliti menyapa peserta didik,

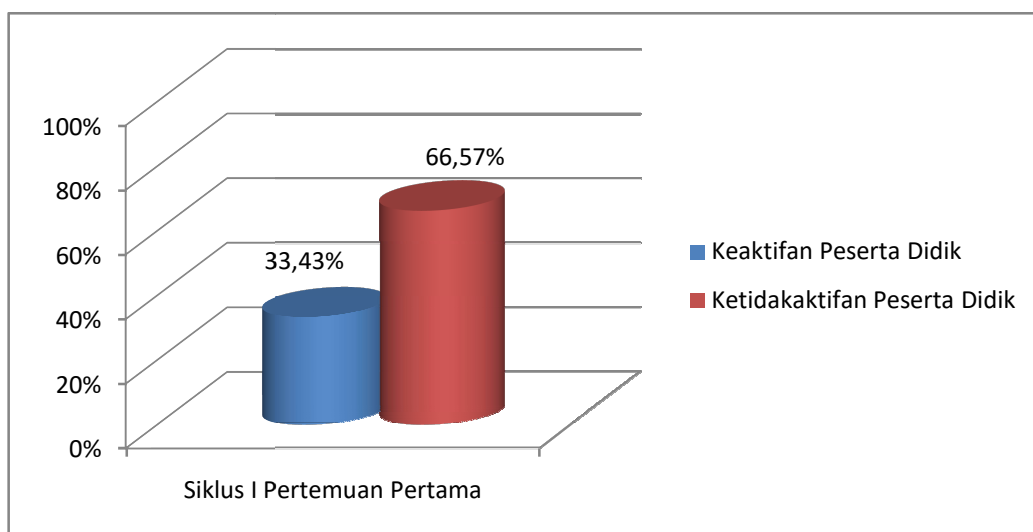
- b) Peserta didik mendengarkan dengan baik ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kekurangan/kelemahan peserta didik yaitu:
- a) Masih ada peserta didik yang bermain dan mengganggu saat proses pembelajaran sehingga mengganggu proses pembelajaran dan peserta didik tidak fokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti.
 - b) Beberapa peserta didik masih tidak berani mengajukan pertanyaan.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Peserta Didik
Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Siklus I	Keaktifan Peserta Didik	Ketidakaktifan Peserta Didik
1.	Pertemuan Pertama	33,43%	66,57%

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan peserta didik pada siklus I pertemuan pertama, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.2 Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan Pertama

Keterangan:

- a. Siklus I Pertemuan Pertama (Peserta didik yang aktif) 33,43%
- b. Siklus I Pertemuan Pertama (Peserta didik yang tidak aktif) 66,57%

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama

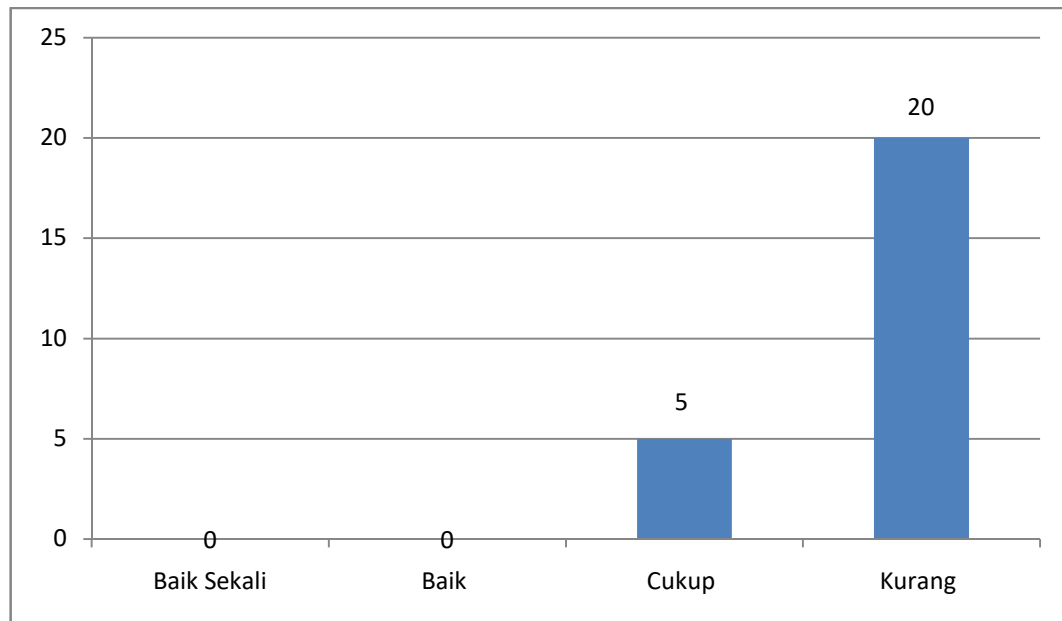
Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dan hasil data pada siklus I pertemuan pertama terhadap tes essay pada keterampilan menyimak pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebesar 49%, nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 70. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali 0%, peserta didik yang meraih nilai cukup yaitu 5 orang dengan presentase 20%, peserta didik yang meraih nilai kurang yaitu 20 orang dengan presentase 80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

**Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis struktur Teks Pidato dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	0 orang	0%
76-85	3	Baik	0 orang	0%
56-74	2	Cukup	5 orang	20%
10-55	1	Kurang	20 orang	80%
Jumlah			25 orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menyimak pidato yakni menganalisis struktur teks pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* pada Siklus I Pertemuan Pertama. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Grafik 4.3 Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis Struktur Teks Pidato dengan Menggunakan Model
Cooperative Learning Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

Keterangan:

- a. Baik Sekali : 0 orang (0%)
- b. Baik : 0 orang (0%)
- c. Cukup : 5 orang (20%)
- d. Kurang : 20 orang (80%)

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pengamatan siklus I pertemuan pertama, pada kemampuan menyimak pidato peserta didik, nilai yang diperoleh masih rendah dengan presentase 49%. Oleh karena itu, peneliti bersama dengan observer melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan selama proses pelaksanaan penelitian. Maka diperlukan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih memuaskan bagi peserta didik.

b. Pembelajaran siklus I pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 15 Januari 2025 dan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 07.30-09.30, dengan les pembelajaran dari les pertama sampai ketiga pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII Mandiri UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dengan jumlah peserta didik 25 orang. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi. Adapun tahapan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan kedua ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pembelajaran dan instrumen penelitian, yakni sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran atau Alur Tujuan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah yakni Kurikulum Merdeka.
- b) Membuat modul pembelajaran.
- c) Membuat materi pembelajaran tentang teks pidato.
- d) Membuat alat evaluasi.
- e) Menyiapkan media pembelajaran buku, video pidato, laptop dan proyektor
- f) Menyiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan langkah-langkah Model *Cooperative Learning* yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 5 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi salam, menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya peneliti mengabsen peserta didik, memberikan pertanyaan pemantik dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 110 menit. Kegiatan ini mengikuti langkah-langkah Model *Cooperative Learning*, sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik seputaran materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yakni materi tentang teks pidato.
3. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dan berdiskusi.
4. Peneliti mengarahkan peserta didik selama mengerjakan tugas.
5. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menentukan struktur teks pidato berdasarkan video pidato yang telah disimak.
6. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan presentasi perwakilan setiap kelompok.
7. Peneliti menyampaikan apresiasi terhadap hasil kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti mengapresiasi pembelajaran, kemudian peneliti

mengingatkan peserta didik tentang tugas, selanjutnya, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi ini adalah mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kegiatan menganalisis struktur teks pidato menggunakan model *Cooperative Learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Lembar Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil pengamatan guru Bahasa Indonesia pada observasi peneliti dalam menceklis lembar observasi peneliti pada pertemuan pertama, yang terlaksana 7 item dengan presentase 50% dan yang tidak terlaksana 7 item dengan presentase 50%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII) selama pertemuan kedua pada siklus I, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan yaitu:

- a. Peneliti memberi salam dan menanyakan kabar.
- b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- d. Peneliti menjelaskan ide pokok dan struktur teks pidato.
- e. Peneliti mengarahkan peserta didik membentuk kelompok.
- f. Peneliti memfasilitasi peserta didik selama mengerjakan tugas,
- g. Peneliti mengapresiasi keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran.

2) Kelemahan yaitu:

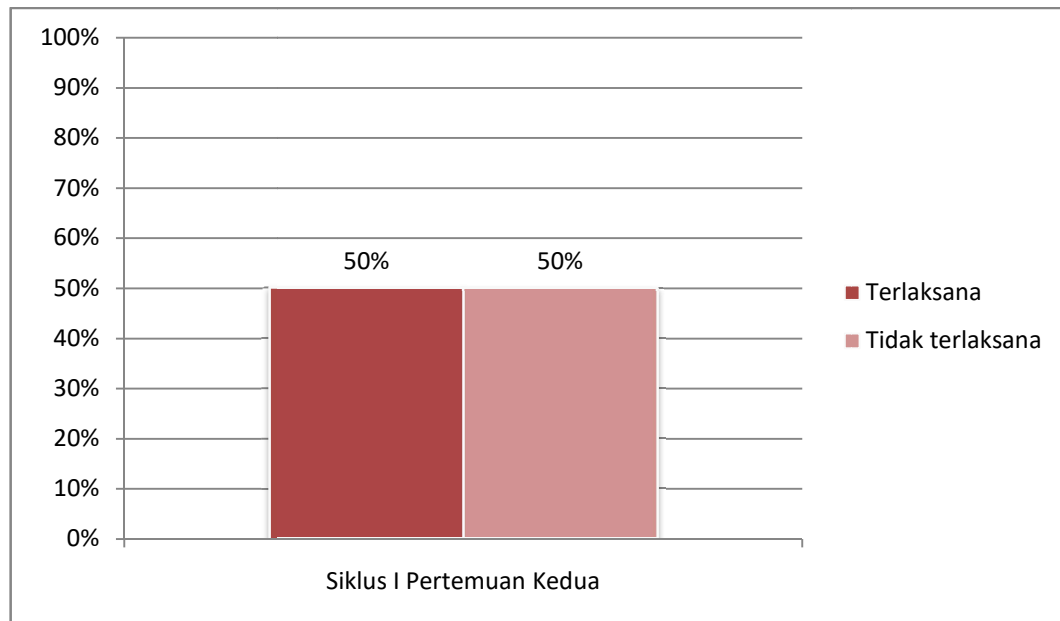
- a. Peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik.
- b. Peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Peneliti tidak memaparkan pengertian pidato melalui proyektor.
- d. Peneliti tidak menilai presentasi hasil kerja kelompok peserta didik.
- e. Peneliti tidak memberikan apresiasi atas hasil yang diperoleh peserta didik.
- f. Peneliti tidak mengingatkan peserta didik tentang tugas atau catatan pada pertemuan selanjutnya.
- g. Peneliti tidak mengucapkan salam saat mengakhiri proses pembelajaran.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peneliti pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I
Pertemuan Kedua

No.	Pertemuan	Banyak Item yang terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item yang tidak terlaksana	Presentase (Persen)
1.	Kedua	7 item	50%	8 item	50%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua., dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan Kedua: 7 item (50%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan Kedua: 7 item (50%)

b) Hasil Lembar Observasi Aspek Keaktifan Peserta Didik Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus I pertemuan kedua, terlihat bahwa presentase peserta didik terjadi peningkatan dengan presentase mencapai 60% sementara peserta didik yang tidak aktif mencapai 40%.

Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama siklus I pertemuan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

- 1) Kelebihan peserta didik yaitu:
 - a) Peserta didik termotivasi saat peneliti mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

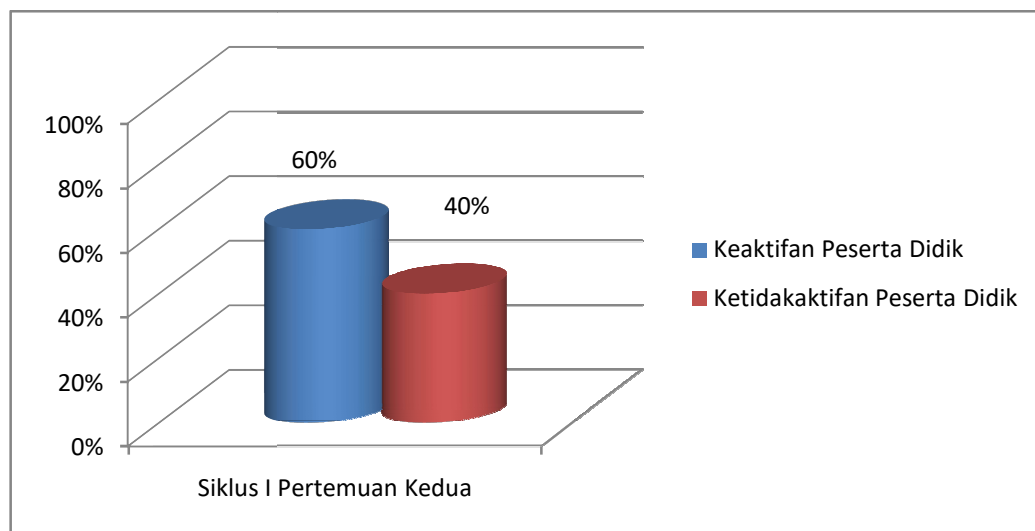
- b) Adanya komunikasi yang baik antara peserta didik dan peneliti.
- 2) Kekurangan/kelemahan peserta didik yaitu:
 - a) Masih ada peserta didik tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh peneliti.
 - b) Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif untuk saling berdiskusi.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peserta didik pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Peserta Didik
Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Siklus I	Keaktifan Peserta Didik	Ketidakaktifan Peserta Didik
1.	Pertemuan Kedua	60%	40%

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakeaktifan peserta didik pada siklus I pertemuan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.5 Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Siklus I Pertemuan Kedua (Peserta didik yang aktif) 60%
- b. Siklus I Pertemuan Kedua (Peserta didik yang tidak aktif) 40%

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus I Pertemuan Kedua

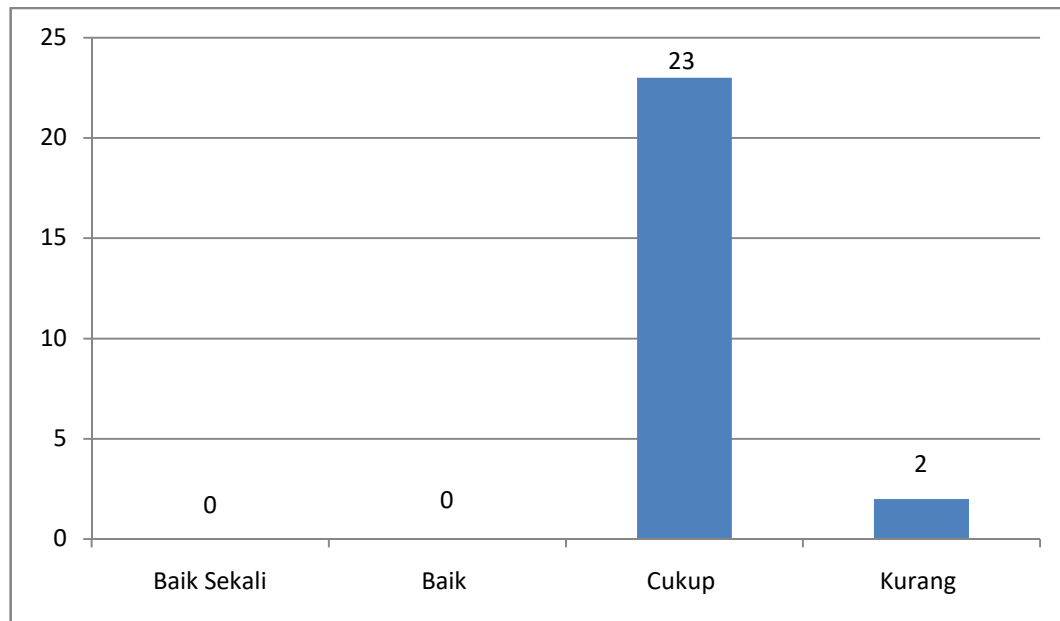
Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dan hasil data pada siklus I pertemuan kedua terhadap tes essay pada keterampilan menyimak pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus I pertemuan kedua sebesar 63,6%, nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali 0%, peserta didik yang meraih nilai cukup yaitu 23 orang dengan presentase 92%, peserta didik yang meraih nilai kurang yaitu 2 orang dengan presentase 8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

**Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis struktur Teks Pidato dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	0 orang	0%
76-85	3	Baik	0 orang	0%
56-74	2	Cukup	23 orang	92%
10-55	1	Kurang	2 orang	8%
Jumlah			25 orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menyimak pidato yakni menganalisis struktur teks pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* pada Siklus I Pertemuan Pertama. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.6 Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis Struktur Teks Pidato dengan Menggunakan Model
***Cooperative Learning* Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Keterangan:

- a. Baik Sekali : 0 orang (0%)
- b. Baik : 0 orang (0%)
- c. Cukup : 23 orang (92%)
- d. Kurang : 2 orang (8%)

4. Refleksi

Berdasarkan kelemahan-kelemahan peserta didik dan peneliti maka diadakan refleksi yaitu peneliti perlu memberikan perhatian terhadap cara peserta didik pada pembelajaran agar proses pembelajaran memberikan hasil yang lebih memuaskan. Penilaian pengetahuan peserta didik dalam menyimak teks pidato masih belum mencapai target yang diinginkan. Rata-rata nilai yang diperoleh hanya sebesar 63,6% dengan predikat “kurang” dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran yang telah ditetapkan yakni 70. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk mengatasi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I.

a. Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Januari 2025 dengan waktu 3x40 menit dimulai pukul 09.45-11.45, dengan les pembelajaran dari les keempat sampai les keenam pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII Mandiri UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dengan jumlah peserta didik 25 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pembelajaran dan instrumen penelitian, yakni sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran atau Alur Tujuan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah yakni Kurikulum Merdeka.
- b) Membuat modul pembelajaran.
- c) Membuat materi pembelajaran tentang teks pidato.
- d) Membuat alat evaluasi.
- e) Menyiapkan media pembelajaran buku, video pidato, laptop dan proyektor.
- f) Menyiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan langkah-langkah Model *Cooperative Learning* yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 5 menit.

Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan

memberi salam, menanyakan kabar, dan mengabsen peserta didik. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 110 menit. Kegiatan ini mengikuti langkah-langkah Model *Cooperative Learning*, sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik seputaran materi yang akan dipelajari.
- b) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yakni materi tentang teks pidato.
- c) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dan berdiskusi.
- d) Peneliti mengarahkan peserta didik selama mengerjakan tugas.
- e) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menentukan struktur teks pidato berdasarkan video pidato yang telah disimak.
- f) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan presentasi perwakilan setiap kelompok.
- g) Peneliti menyampaikan apresiasi terhadap hasil kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti mengapresiasi pembelajaran, kemudian peneliti mengingatkan peserta didik tentang tugas, selanjutnya, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi ini adalah mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kegiatan menganalisis struktur teks pidato menggunakan model *Cooperative Learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Lembar Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan guru Bahasa Indonesia pada observasi peneliti dalam menceklis lembar observasi peneliti pada pertemuan pertama, yang terlaksana 10 item dengan presentase 71% dan yang tidak terlaksana 8 item dengan presentase 29%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII) selama pertemuan pertama pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan yaitu:
 - a. Peneliti memberi salam dan menanyakan kabar.
 - b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
 - c. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - d. Peneliti memaparkan pengertian teks pidato melalui proyektor.
 - e. Peneliti mengarahkan peserta didik membentuk kelompok belajar.
 - f. Peneliti memfasilitasi peserta didik selama mengerjakan tugas.
 - g. Peneliti menilai dan mengapresiasi atas hasil yang diperoleh peserta didik.
 - h. Peneliti mengapresiasi keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran.

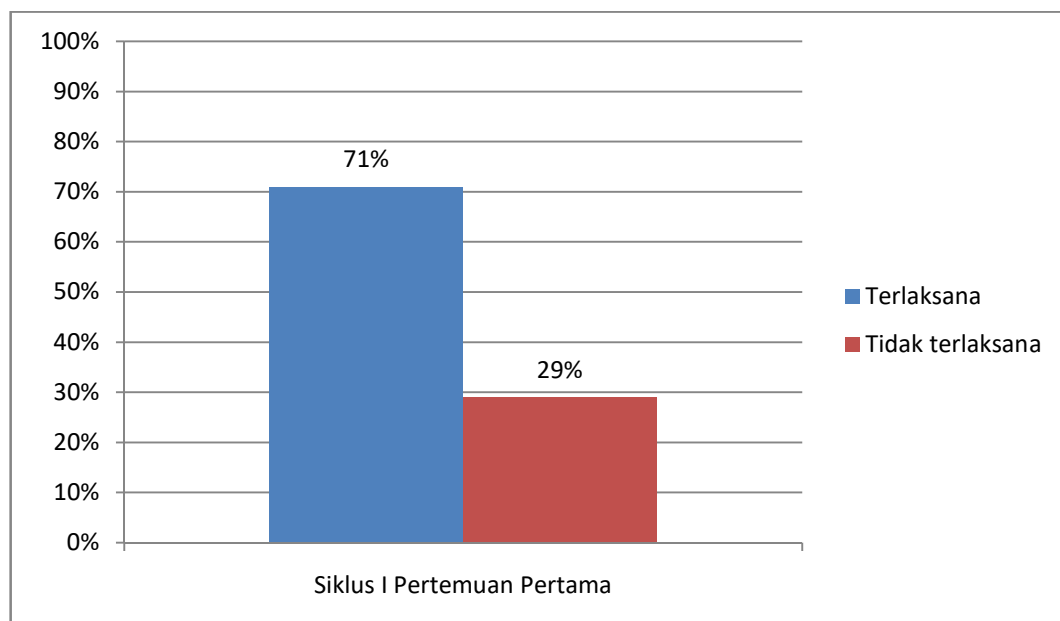
- i. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Kelemahan yaitu:
- a. Peneliti tidak memberikan pertanyaan pemantik.
 - b. Peneliti tidak memberikan apresiasi atas hasil yang diperoleh peserta didik.
 - c. Peneliti tidak mengingatkan peserta didik untuk menyerahkan tugas pada pertemuan selanjutnya.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peneliti pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti
Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Pertemuan	Banyak Item yang terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item yang tidak terlaksana	Presentase (Persen)
1.	Pertama	10 item	71%	4 item	29%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama., dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.7 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus II

Pertemuan Pertama

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 10 item (71%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 4 item (29%)

b) Hasil Lembar Observasi Aspek Keaktifan Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus II pertemuan pertama, terlihat bahwa presentase peserta didik yang aktif hanya mencapai 82% sementara peserta didik yang tidak aktif mencapai 18%. Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama siklus II pertemuan pertama, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

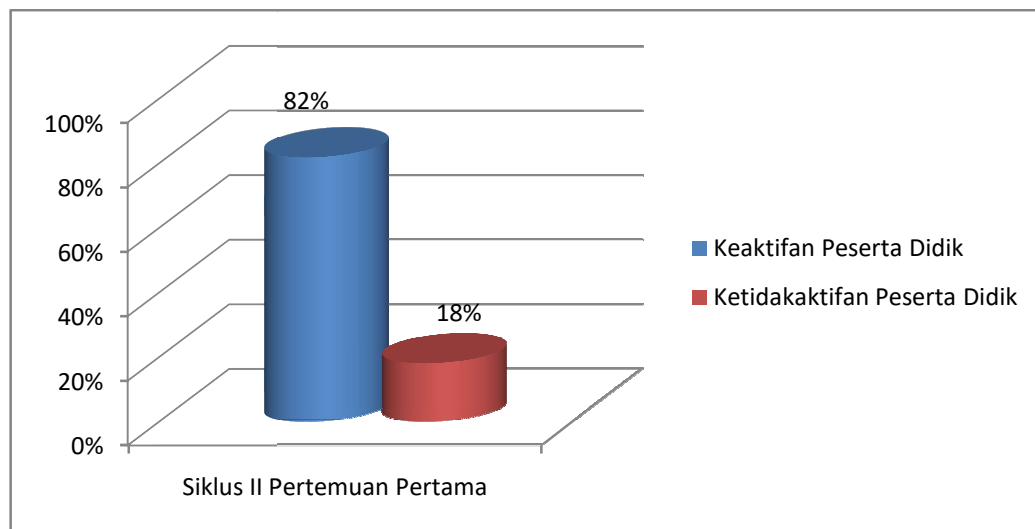
- 1) Kelebihan peserta didik yaitu:
 - a) Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi ketika mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari peneliti.
 - b) Peserta didik termotivasi dan antusias mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.
 - c) Peserta didik terlibat aktif dalam proses tanya jawab selama proses pembelajaran.
- 2) Kekurangan/kelemahan peserta didik yaitu:
 - a) Masih ada peserta didik masih sibuk dengan tugas-tugas dari mata pelajaran lain, sehingga mempengaruhi fokus mereka dalam pembelajaran.
 - b) ada peserta didik yang mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain sehingga menghambat kelancaran proses pembelajaran.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peserta didik pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Peserta Didik
Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Siklus II	Keaktifan Peserta Didik	Ketidakaktifan Peserta Didik
1.	Pertemuan Pertama	82%	18%

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan peserta didik pada siklus II pertemuan pertama, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.8 Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Pertama

Keterangan:

- a. Siklus II Pertemuan Pertama (Peserta didik yang aktif) 82%
- b. Siklus II Pertemuan Pertama (Peserta didik yang tidak aktif) 18%

c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama

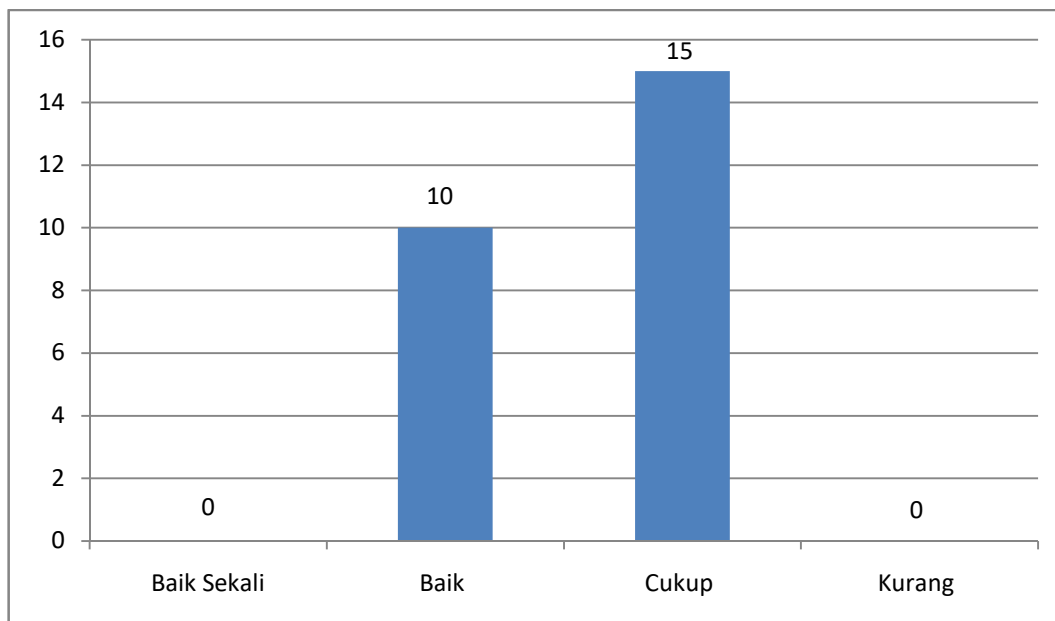
Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dan hasil data pada siklus II pertemuan pertama terhadap tes essay pada keterampilan menyimak pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* maka diperoleh hasil yaitu, rata-

rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus II pertemuan pertama sebesar 75,8%, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 85. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali 0%, peserta didik yang meraih nilai baik yaitu 10 orang dengan presentase 40%, peserta didik yang meraih nilai cukup yaitu 15 orang dengan presentase 60%, dan peserta didik yang meraih nilai kurang yaitu 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis struktur Teks Pidato dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* pada Siklus II Pertemuan Pertama

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	0 orang	0%
76-85	3	Baik	10 orang	40%
56-74	2	Cukup	15 orang	60%
10-55	1	Kurang	0 orang	0%
Jumlah			25 orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menyimak pidato yakni menganalisis struktur teks pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* pada Siklus II Pertemuan Pertama. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.9 Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis Struktur Teks Pidato dengan Menggunakan Model
***Cooperative Learning* Siklus II Pertemuan Pertama**

Keterangan:

- a. Baik Sekali : 0 orang (0%)
- b. Baik : 10 orang (40%)
- c. Cukup : 15 orang (60%)
- d. Kurang : 0 orang (0%)

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pengamatan pada siklus II pertemuan pertama. Nilai yang diperoleh peserta didik sudah ada peningkatan namun, masih belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran sebesar 70. Peserta didik yang memperoleh nilai “Baik” sebanyak 10 orang dengan presentase 40% dan peserta didik yang memperoleh nilai “Cukup” sebanyak 15 orang dengan presentase 60%. Oleh karena itu, peneliti bersama dengan observer melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang masih ditemukan selama proses pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih memuaskan bagi peserta didik.

b. Pembelajaran siklus II pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 15 Januari 2025 dan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 07.30-09.30, dengan les pembelajaran dari les pertama sampai ketiga pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII Mandiri UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dengan jumlah peserta didik 25 orang. Tujuan dari pertemuan kedua ini adalah untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus II pertemuan pertama dan mempertahankan kelebihan yang telah teridentifikasi melalui proses refleksi. Adapun tahapan yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan kedua ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pembelajaran dan instrumen penelitian, yakni sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pelajaran atau Alur Tujuan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah yakni Kurikulum Merdeka.
- b) Membuat modul pembelajaran.
- c) Membuat materi pembelajaran tentang teks pidato.
- g) Membuat alat evaluasi.
- h) Menyiapkan media pembelajaran buku, video pidato, laptop dan proyektor.
- d) Menyiapkan lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, dan catatan lapangan.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan langkah-langkah Model *Cooperative Learning* yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 5 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi salam, menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya peneliti mengabsen peserta didik, memberikan pertanyaan pemantik dan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 110 menit. Kegiatan ini mengikuti langkah-langkah Model *Cooperative Learning*, sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik seputaran materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yakni materi tentang teks pidato.
3. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dan berdiskusi.
4. Peneliti mengarahkan peserta didik selama mengerjakan tugas.
5. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menentukan struktur teks pidato berdasarkan video pidato yang telah disimak.
6. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan presentasi perwakilan setiap kelompok.
7. Peneliti menyampaikan apresiasi terhadap hasil kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berlangsung selama 5 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti mengapresiasi pembelajaran, kemudian peneliti

mengingatkan peserta didik tentang tugas, selanjutnya, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan atau observasi ini adalah mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kegiatan menganalisis struktur teks pidato menggunakan model *Cooperative Learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Lembar Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil pengamatan guru Bahasa Indonesia pada observasi peneliti dalam menceklis lembar observasi peneliti pada pertemuan pertama, yang terlaksana 13 item dengan presentase 93% dan yang tidak terlaksana 1 item dengan presentase 7%. Berdasarkan catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII) selama pertemuan kedua pada siklus II, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan pada aktivitas saat melaksanakan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan yaitu:

- a. Peneliti memberi salam dan menanyakan kabar.
- b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Peneliti memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.
- d. Peneliti memaparkan pengertian pidato melalui proyektor.
- e. Peneliti menjelaskan ide pokok dan struktur teks pidato.
- f. Peneliti mengarahkan peserta didik membentuk kelompok.
- g. Peneliti memfasilitasi peserta didik selama mengerjakan tugas.

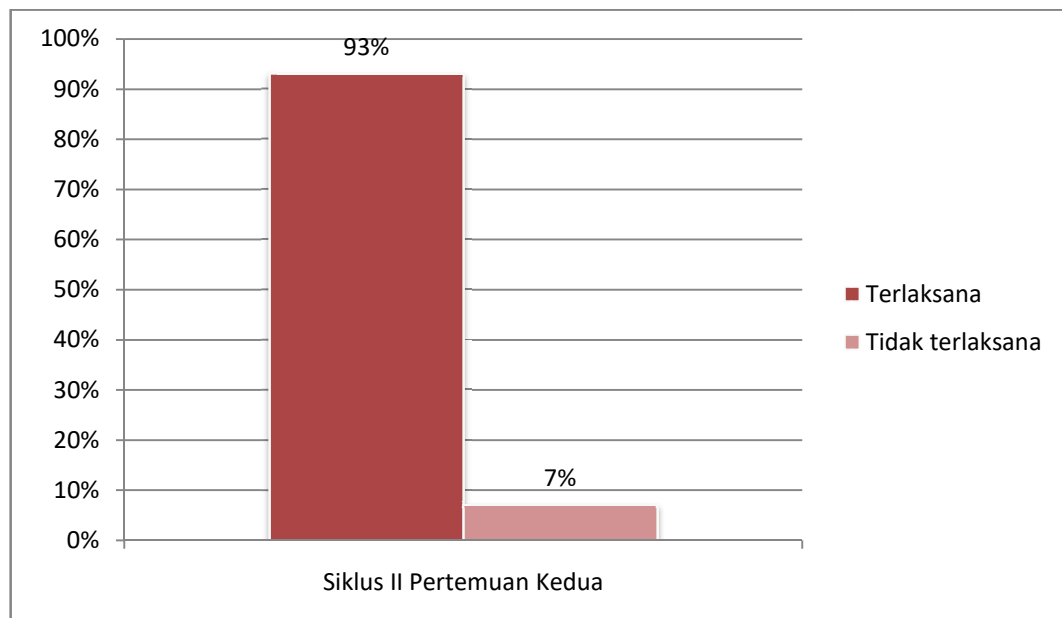
- h. Peneliti mengapresiasi keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran.
 - i. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Kelemahan yaitu: peneliti tidak mengingatkan peserta didik tentang tugas atau catatan pada pertemuan selanjutnya.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peneliti pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti
Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Pertemuan	Banyak Item yang terlaksana	Presentase (Persen)	Banyak Item yang tidak terlaksana	Presentase (Persen)
1.	Kedua	13 item	93%	1 item	7%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua., dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.10 Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan Kedua: 13 item (93%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan Kedua: 1 item (7%)

b) Hasil Lembar Observasi Aspek Keaktifan Peserta Didik Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik selama siklus II pertemuan kedua, terlihat bahwa presentase peserta didik terjadi peningkatan dengan presentase mencapai 95% sementara peserta didik yang tidak aktif mencapai 5%.

Dari beberapa catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII) selama siklus II pertemuan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kekurangan pada kegiatan pada kegiatan peserta didik saat melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah rangkuman dari hasil catatan tersebut:

- 1) Kelebihan peserta didik yaitu:
 - a) Terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik menyimak pidato dalam menganalisis struktur teks pidato, sehingga mereka dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan.
 - b) Pada siklus ini, peserta didik menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, hampir semua peserta didik merespon secara aktif selama proses pembelajaran yang dipandu peneliti.
 - c) Hampir semua peserta didik berhasil mengikuti dengan baik seluruh kegiatan pembelajaran, mulai tahap awal, tahap inti, hingga tahap akhir proses pembelajaran.

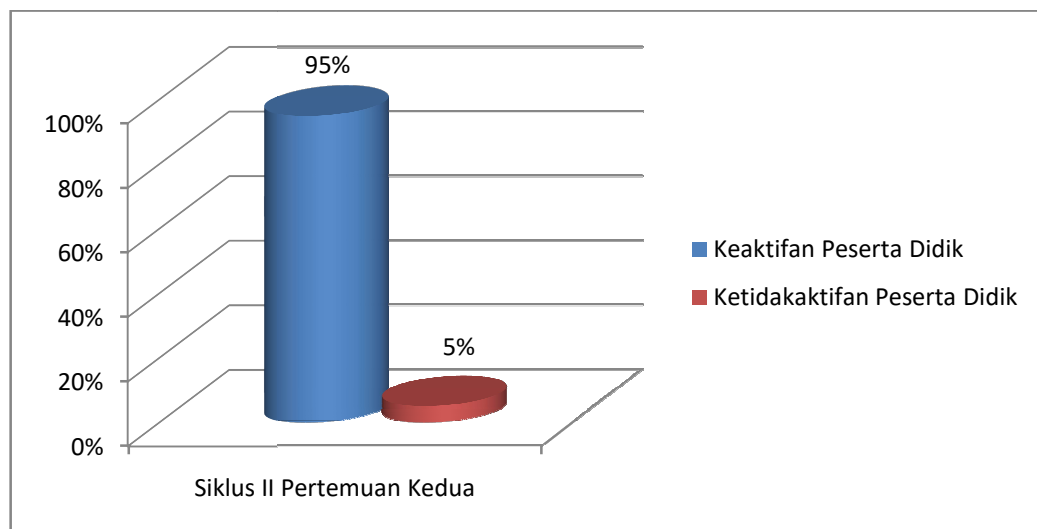
- 2) Kekurangan/kelemahan peserta didik yaitu: tidak semua peserta didik secara keseluruhan aktif dalam proses pembelajaran, masih ada satu atau dua orang peserta didik yang tidak memusatkan perhatian pada peneliti karena sibuk mengerjakan tugas lain.

Untuk mengetahui rata-rata presentase observasi peserta didik pada siklus II pertemuan Kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Peserta Didik
Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Siklus II	Keaktifan Peserta Didik	Ketidakaktifan Peserta Didik
1.	Pertemuan Kedua	95%	5%

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat grafik observasi keaktifan dan ketidakaktifan peserta didik pada siklus II pertemuan kedua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.11 Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Siklus II Pertemuan Kedua (Peserta didik yang aktif) 95%
- b. Siklus II Pertemuan Kedua (Peserta didik yang tidak aktif) 5%

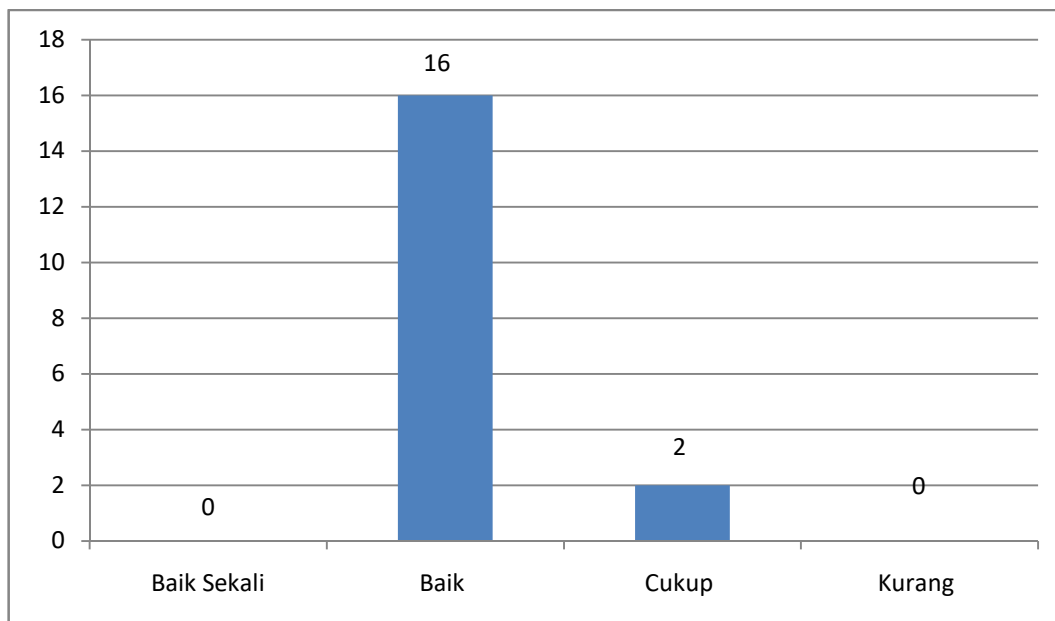
c) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan, dan hasil data pada siklus II pertemuan kedua terhadap tes essay pada keterampilan menyimak pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus II pertemuan kedua sebesar 86%, nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 90. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali yaitu 7 orang dengan presentase 28 %, peserta didik yang meraih nilai baik 16 orang dengan presentase 64%, peserta didik yang meraih nilai cukup 2 orang dengan presentase 8% dan peserta didik yang meraih nilai kurang 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis struktur Teks Pidato dengan Menggunakan
Model *Cooperative Learning* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	7 orang	28%
76-85	3	Baik	16 orang	64%
56-74	2	Cukup	2 orang	8%
10-55	1	Kurang	0 orang	0%
Jumlah			25 orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menyimak pidato yakni menganalisis struktur teks pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* pada Siklus II Pertemuan Kedua. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.12 Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik

**Menganalisis Struktur Teks Pidato dengan Menggunakan Model
Cooperative Learning Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

Keterangan:

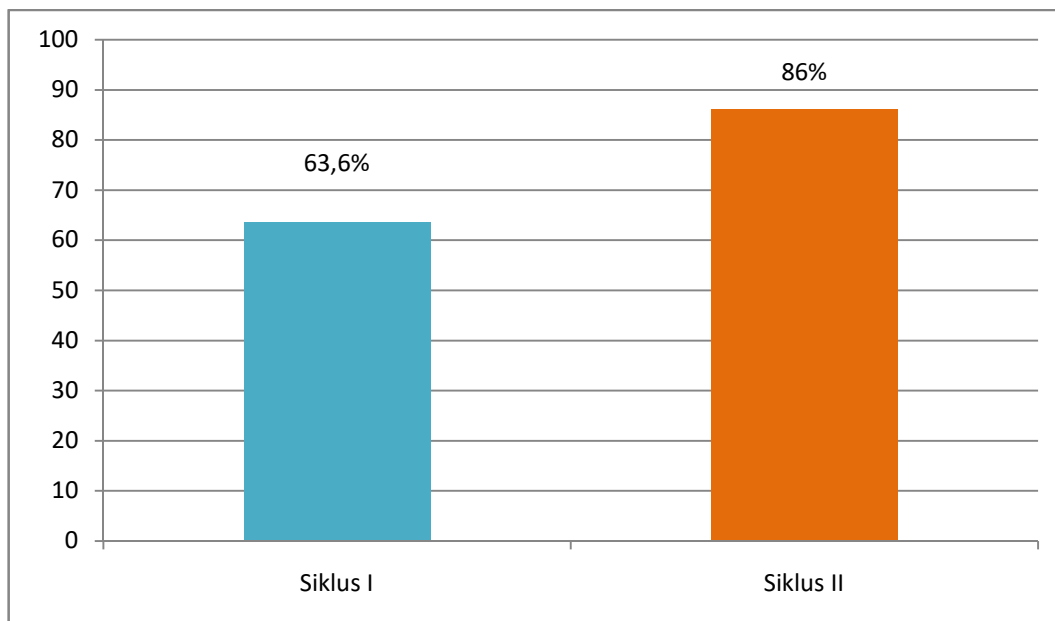
- a. Baik Sekali : 7 orang (28%)
- b. Baik : 16 orang (64%)
- c. Cukup : 2 orang (8%)
- d. Kurang : 0 orang (0%)

Tabel 4.13

**Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik
Menganalisis Struktur Teks Pidato Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* pada siklus I dan II**

No.	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-Rata
1.	Siklus I	1590	63,6
2.	Siklus II	2150	86

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 63,6%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 86%, yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus:



Grafik 4.13 Profil Temuan Peneliti Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Peserta Didik dalam Menganalisis Struktur Teks Pidato dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning*

Keterangan:

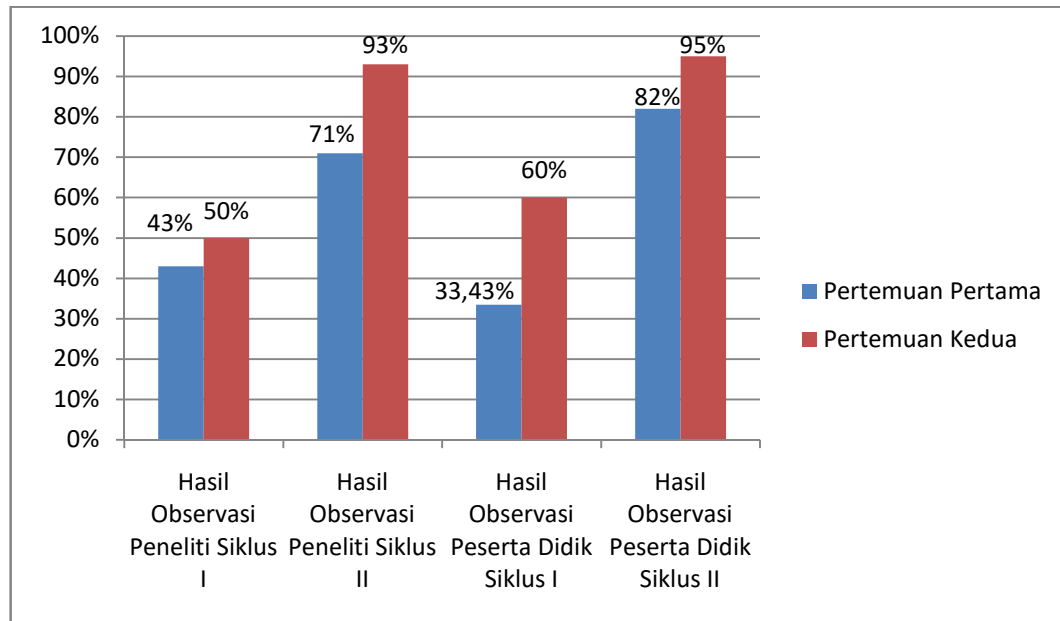
1. Nilai Rata-rata Peserta Didik Siklus I (63,6%)
2. Nilai Rata-rata Peserta Didik Siklus II (86%)

Selanjutnya, informasi hasil penelitian yang terkait dengan observasi peserta didik dan peneliti selama penggunaan Model *Cooperative Learning* untuk pembelajaran menganalisis struktur teks pidato dapat di ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Profil Temuan Peneliti Terhadap Lembar Observasi Peneliti dan Peserta didik Pada siklus I dan II

No.	Hasil Observasi Peneliti dan Observasi Peserta Didik pada Setiap Siklus				
1.	Hasil Observasi Peneliti	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	43%	Pertemuan Kedua	50%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	71%	Pertemuan Kedua	93%
2.	Hasil Observasi Peserta Didik	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	33,43%	Pertemuan Kedua	60%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	82%	Pertemuan Kedua	95%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, kita dapat menyusun grafik untuk memvisualisasikan hasil observasi peserta didik dan peneliti pada siklus I dan II. Grafik ini akan menunjukkan perbandingan antara observasi peserta didik dan peneliti dalam siklus I dan siklus II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Grafik 4.14 Profil Temuan Peneliti Hasil Observasi Peneliti dan Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I dan II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Peneliti
 - a. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada siklus I mencapai 43%
 - b. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus I mencapai 50%
 - c. Hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama pada siklus II mencapai 71%
 - d. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus II mencapai 93%
2. Hasil Observasi Peserta Didik
 - a. Hasil observasi peserta didik pada pertemuan pertama siklus I mencapai 33,43%
 - b. Hasil observasi peserta didik pada pertemuan kedua siklus I mencapai 60%
 - c. Hasil observasi peserta didik pada pertemuan pertama siklus II mencapai 82%
 - d. Hasil observasi peserta didik pada pertemuan kedua siklus II mencapai 95%

4. Refleksi

Dalam tahap refleksi siklus II dari penelitian tindakan kelas, temuan-temuan dari pelaksanaan penelitian diungkapkan kembali. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik aktif mengikuti pembelajaran dalam materi teks pidato. Mereka juga mampu bertanya dan menjawab dengan baik,

meskipun sebagian kecil peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pertanyaan atau jawaban. Selain itu, selain dari tes, peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menganalisis struktur teks pidato.

Hasil pengolahan data tes kemampuan menyimak pidato peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 93% ketika menggunakan model *Cooperative Learning*. Proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* pada materi teks pidato dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan mencapai 86%, dengan predikat “baik sekali”. Oleh karena itu, berdasarkan peningkatan data yang terlihat pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, tujuan literature, hasil penelitian sebelumnya, dan keterbatasan penelitian. Untuk memberikan struktur yang terarah pada pembahasan, akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, dilakukan analisis dan penafsiran temuan penelitian, serta dibandingkan dengan temuan penelitian lain dan teori yang relevan. Selain itu, juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut.

4.2.1. Permasalahan Pokok

Seperti yang disampaikan pada bagian 1.3 dan 1.4 dari bab I, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan menyimak pidato dalam menganalisis struktur teks pidato. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan

kemampuan menyimak pidato peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan Tahun Pembelajaran 2024/2025? Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan berlandaskan teori dan penggunaan model *Cooperative Learning*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan menyimak pidato peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan model *Cooperative Learning*, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan menyimak pidato dalam menganalisis struktur teks pidato.

4.2.2. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menerapkan model *Cooperative Learning* sebagai pendekatan untuk memberikan pembelajaran menganalisis struktur teks pidato. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dan berfokus pada proses pembelajaran.

Hasil dari penerapan model *Cooperative Learning* pada peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyimak pidato dalam menganalisis struktur teks pidato. Meskipun pada awal pembelajaran, nilai peserta didik masih rendah, namun setelah guru menggunakan model *Cooperative Learning*, presentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 86% sebanyak 25 peserta didik mencapai ketuntasan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan dan berhasil mencapai presentasi pencapaian sebesar 86% sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4.2.3. Analisis dan Penafsiran temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menganalisis struktur teks pidato menggunakan model *Cooperative Learning* dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik data kuantitatif berupa hasil tes menulis surat maupun data kualitatif berupa hasil observasi. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran

ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajarannya disusun oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi siklus I, pertemuan pertama terlihat bahwa aspek aktivitas peserta didik hanya mencapai 33,43% dan aspek aktivitas peneliti sebesar 43%, keduanya dikategorikan sebagai kurang. Pada siklus I, pertemuan kedua, aspek aktivitas peserta didik juga masih dikategorikan kurang dengan presentase sebesar 60% dan aspek aktivitas peneliti mencapai 50% yang juga dikategorikan kurang. Selanjutnya, keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur teks pidato menggunakan model *Cooperative Learning* dikategorikan sebagai kurang, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik sebesar 63,6%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis struktur teks pidato, serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap model *Cooperative Learning* yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, pertemuan pertama, terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas peserta didik yang dikategorikan sebagai cukup, dengan presentase 82% dan aspek aktivitas peneliti yang dikategorikan sebagai cukup, dengan presentase 71%. Kemudian pada siklus II, pertemuan kedua terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktivitas peserta didik yang dikategorikan baik sekali, dengan presentase 95% dan aspek aktivitas peneliti juga dikategorikan baik sekali, dengan presentase 93%. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menyimak pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning* mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata peserta didik mencapai 86%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, jelas terlihat adanya peningkatan yang berarti dalam keterampilan dan aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur teks pidato dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.

4.2.4. Perbandingan Temuan Penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penemuan penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu (Fadhilah, 2022), melakukan penelitian tentang kemampuan menyimak yaitu penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran menyimak bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTS Negeri 2 Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di MTS Negeri 2 Pamekasan. Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu:

- 1) Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya karena keduanya menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK);
- 2) Penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan model *Cooperative Learning* yang berfokus pada peningkatan kemampuan menyimak peserta didik.
- 3) Adanya perbedaan pada tahun pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2022, sedangkan penelitian saat ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2024/2025 pada semester genap.
- 4) Lokasi penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda, penelitian terdahulu di MTS Negeri 2 Pamekasan, sedangkan penelitian ini di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan.

4.2.5. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Dalam bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model *Cooperative Learning*. Model pembelajaran ini dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatnya tingkat keterlibatan, kreativitas, kerja sama dan rasa percaya diri peserta didik. Penerapan model *Cooperative Learning* dalam proses pembelajaran materi teks pidato

dengan menganalisis struktur teks pidato berkontribusi pada peningkatan kualitas tes soal yang membuat peserta didik untuk berpikir, berbagi pengetahuan, bekerja sama dan mengembangkan rasa saling menghargai antara satu sama lain. Temuan penelitian ini konsisten dengan teori dasar yang digunakan, karena terbukti bahwa penerapan model *Cooperative Learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak.

4.2.6. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan di kelas VIII UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan pada tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran yaitu Model *Cooperative Learning*.
- b. Nilai rata-rata yang diperoleh terhadap kemampuan peserta didik dalam menyimak pidato kemungkinan berbeda hasilnya dengan menggunakan metode atau konsep yang lain.
- c. Penelitian mengenai Model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak pidato merupakan penelitian awal bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan atau lokasi penelitian, yaitu UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan.

4.2.7. Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan untuk terus melatih kemampuan menyimak, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Para peserta didik diharapkan mampu bekerja mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif dan patuh terhadap arahan dari guru, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran.